



Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Wenny Anggeresia Ginting¹, Shane Anneke Pangemanan², Reski Amalia³, Ficky Marchfirmanto⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Manado/Jl. Raya Politeknik, Buha, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara/Indonesia

Email: wennyginting@polimdo.ac.id¹, polimanado@polimdo.ac.id², reskiamaliaas@polimdo.ac.id³, fickymarchpurba@gmail.com⁴

Citation: Ginting, W. A., et al. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 224–231. DOI: [10.32662/gaj.v6i2.3169](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3169)

Artikel info

Artikel history:

Received: 06-08-2023

Revised: 15-09-2023

Accepted: 09-10-2023

Abstract. *This research aims to investigate the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model among accounting students at Politeknik Negeri Manado. The study employs a non-equivalent design, comparing an experimental class using the PBL model to a control class without the PBL model. The results of the research indicate that there is a significant influence of the Problem Based Learning (PBL) model on the learning outcomes of accounting students at Politeknik Negeri Manado. Furthermore, based on the n-gain score, the learning outcomes of the experimental class fall into the effective category, signifying that the implementation of PBL is effective in enhancing learning outcomes in the subject of financial accounting, specifically in the cash flow material.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model problem based learning (PBL) mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Manado. Penelitian ini menggunakan desain non equivalent design yakni membandingkan kelas eksperimen dengan model PBL dan kelas kontrol tanpa menggunakan model PBL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar mahasiswa akuntansi politeknik negeri manado. Selain itu berdasarkan n-gain score hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori efektif yang berarti bahwa penerapan PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan materi arus kas terhadap hasil belajar.

Keywords:

*Problem Based Learning;
Akuntansi
Keuangan*

Corresponden author:

Email: wennyginting@polimdo.ac.id

Pendahuluan

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang memperkenalkan suatu masalah kepada mahasiswa untuk dilatih kemampuannya agar mampu berpikir kritis serta memecahkan masalah yang diberikan pada pembelajaran (Adi & Saputra, 2019). Politeknik Negeri Manado merupakan salah satu politeknik di Kota Manado yang telah menerapkan model pembelajaran ini. Hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Manado menyadari bahwa model ini sangat tepat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus mengasah kemampuan berpikir terhadap suatu masalah untuk diselesaikan secara kritis melalui tahapan metode ilmiah (Muhammad Rizal Satria, 2017). Jurusan akuntansi sebagai salah satu jurusan yang banyak di minati mahasiswa di politeknik negeri manado diharapkan dapat mencetak lulusan-lulusan yang mampu bersaing kompetitif serta bekerja di bidang keuangan, pemerintah, perpajakan, perbankan dan sektor lain yang berhubungan dengan bidang akuntansi. Tentunya hal ini harus dibekali dengan pemahaman akuntansi yang baik tidak hanya secara teori saja akan tetapi juga kepada praktiknya. Namun masalahnya tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman akuntansi yang baik. Apabila mahasiswa lulusan akuntansi tidak paham akan akuntansi, kedepannya akan mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaannya. Salah satu penyebabnya yakni penerapan model pembelajaran yang belum tepat dimana banyaknya mahasiswa yang belum dilibatkan secara aktif sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal. Sebuah proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar yang diperoleh telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Kusumadani, 2018).

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang telah dilakukan fenomena yang terjadi yakni terdapat hasil pre-test mahasiswa yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai KKM yaitu 80 dengan jumlah 133 mahasiswa dan masih banyak yang belum mencapai standar KKM.

Tabel 1. Hasil Observasi Pra Penelitian

	Tinggi (80-100)	Sedang (60-79)	Rendah (0-59)	Total Mahasiswa
Quiz 1	17	56	60	133
Quiz 2	12	46	75	133

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 1 menunjukkan hasil quiz pra penelitian mahasiswa. Pada quiz 1 mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi terdiri dari 17 mahasiswa, selanjutnya mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar sedang sebanyak 56 mahasiswa dan mahasiswa yang memperoleh hasil belajar rendah sebanyak 60 mahasiswa. Selanjutnya pada quiz 2 mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi terdiri dari 12 mahasiswa, selanjutnya mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar sedang sebanyak 46 mahasiswa dan mahasiswa yang memperoleh hasil belajar rendah sebanyak 75 mahasiswa. Ini berarti bahwa hasil belajar mahasiswa semakin menurun dan berarti bahwa hanya beberapa mahasiswa yang memenuhi KKM dan memahamai akuntansi. Hal ini berarti bahwa ketuntasan belajar mahasiswa masih jauh dari ketuntasan minimal (Dhany Efitasari, 2015). Untuk itu diperlukan suatu perbaikan guna memaksimalkan proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL).

Berdasarkan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Manado melalui penerapan model *problem based learning* (PBL).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Menurut (Sugiyono, 2014) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini menggunakan desain non equivalent design yakni dengan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model PBL (Ndait et al., 2022). Pada awalnya kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Selanjutnya dilakukan perlakuan berupa model pembelajaran kemudian diberikan post-test ke masing-masing kelas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Desain Penelitian Eksperimen Semu

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Pos-Test
A ₁	Y ₁	X	Y ₂
A ₂	Y ₁		Y ₂

Sumber: Data diolah (2023)

Keterangan:

Y ₁	=	Tes yang diberikan sebelum proses belajar mengajar dimulai
Y ₂	=	Tes yang diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung
X	=	Hasil Belajar Sesudah Diterapkan Project Based Learning

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado yang mengambil mata kuliah akuntansi keuangan 2 dan praktek yakni sebanyak 133 mahasiswa yang terdiri dari 4 kelas yakni kelas A, B, C, dan D. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 65 yang terdiri atas kelas B berjumlah 35 orang dan kelas D 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling yakni pengambilan sampel dengan mengambil seluruh mahasiswa di kelas tertentu sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan tes yang terdiri atas pretest dan posttest. Pretest yaitu uji coba atau tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan selama ini. Sedangkan posttest adalah tes yang diberikan pada akhir program satuan pengajaran setelah proses pembelajaran terlaksana. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar tes (Ghozali, 2016). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis pelaksanaan pembelajaran, analisis hasil belajar mahasiswa, dan analisis respon mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado. Pada penelitian ini, metode analisis data terdiri dari dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif terdiri dari mean, standar deviasi, varian, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis statistik inferensial yang digunakan pada penelitian ini adalah anava dua jalur. Apabila ditemukan ada perbedaan yang signifikan pada masing-masing kelompok dari hasil uji anava dua jalur, maka dilanjutkan ke uji lanjutan (post test) (Ghozali, 2016).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan data hasil pretest dan posttest sebelum menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tersaji pada Tabel 5.1 di bawah ini:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pretest Kelas Kontrol		25	65	38.56	17.23
Posttest Kelas Kontrol	33	35	80	44.56	20.15
Pretest Kelas Eksperimen		20	75	41.25	15.65
Posttest Kelas Eksperimen	32	40	95	77.12	48.66

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan data tabel 3 dapat disimpulkan bahwa rata – rata nilai *pre-test* kelas kontrol sebesar 38.56 dan 44.56 untuk post-test. Nilai terendah yang diperoleh mahasiswa sebesar 25 untuk pre-test dan post-test sebesar 35, sedangkan nilai maksimum pre-test yang diperoleh sebesar 65 dan 80 untuk post-test. Selanjutnya standar deviasi yang diperoleh sebesar 17.23 untuk pre-test dan 20.15 untuk post-test. Sementara itu untuk kelas eksperimen rata – rata nilai *pre-test* sebesar 41.25 dan 77.12 untuk post-test. Nilai terendah yang diperoleh mahasiswa sebesar 20 untuk pre-test dan post-test sebesar 40, sedangkan nilai maksimum pre-test yang diperoleh sebesar 75 dan 95 untuk post-test. Selanjutnya standar deviasi yang diperoleh sebesar 15.65 untuk pre-test dan 48.66 untuk post-test.

Data Analisis Sub-Konsep Mahasiswa

Materi arus kas dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 sub konsep yaitu definisi arus kas, jenis arus kas, metode arus kas, laporan arus kas. Hasil analisis data sub-konsep mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Sub-Konsep Mahasiswa

Sub Konsep	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest (%)	Posttes t (%)	Pretest (%)	Posttest (%)
Definisi dan jenis laporan keuangan	55.78	67.89	35.49	46.55
Definisi dan jenis arus kas	65.78	78.65	40.67	55.65
Metode arus kas	58.88	68.77	38.90	45.88
Laporan laba rugi dan arus kas	40.39	66.54	55.67	56.22

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen persentase tertinggi ialah pada sub-konsep jenis arus kas, metode arus kas, dan definisi arus kas dengan persentase 78.65%, 68.77%, dan 67.89%. Tiga sub-konsep tersebut mendapatkan persentase yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sub-konsep lainnya. Pada kelas eksperimen persentase ketiga sub-konsep lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Pengujian prasyarat analisis data digunakan untuk memenuhi syarat penggunaan statistik parametrik. Ada dua uji pra – syarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Uji Normalitas

Salah satu syarat menggunakan statistik parametrik adalah data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Sampel (<i>n</i>)	65			
L_o	0.038	0.087	0.108	0.045
L_{tabel}	0.15			

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan kedua kelompok data berdistribusi normal pada taraf 0.05. Data berdistribusi normal apabila $L_o < L_{tabel}$. Hasil Uji Normalitas Pretest kelompok eksperimen diperoleh $0,038 < 0,15$ dan kelompok kontrol diperoleh $0,087 < 0,15$ dimana $L_o < L_{tabel}$, yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil Uji Normalitas *Posttest* kelompok eksperimen diperoleh $0,108 < 0,15$ dan kelompok kontrol diperoleh $0,045 < 0,15$, dimana $L_o < L_{tabel}$, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, syarat penggunaan statistik parametrik berikutnya adalah data harus memiliki varians yang sama. Untuk mengetahui data memiliki varians yang sama atau tidak, maka digunakan uji homogenitas. Dibawah ini hasil dari uji homogenitas model pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Model Pembelajaran

Statistik	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai F Hitung	1,13		1,44	
Nilai F Tabel	1,75		1,75	
Nilai Varians	311,234	233,501	244,123	345,667
Kesimpulan	Data Homogen		Data Homogen	

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 6, diketahui bahwa Nilai F tabel diambil dari tabel F statistik pada taraf signifikansi 5%. Keputusan diambil berdasarkan ketentuan pengujian hipotesis homogenitas, yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan kedua data tersebut homogen. Data pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai F hitung kedua data baik *pretest* maupun *posttest* lebih kecil dibanding dengan nilai F tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan mahasiswa yang sama pada saat *pretest* maupun *posttest*

Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh dari penggunaan mode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa dengan tingkat keefektifannya.

Tabel 7. Uji *N-Gain Score*

Kelas	Persentase (%) <i>N-Gain</i>		Kategori
	Score		
Kelas Kontrol	48.23		Kurang Efektif
Kelas Eksperimen	78,25		Efektif

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 7 menunjukkan bahwa *n-gain score* hasil belajar mahasiswa kelas kontrol termasuk dalam kategori kurang efektif sementara *n-gain score* hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori efektif ini berarti bahwa penerapan PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan materi arus kas terhadap hasil belajar.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

	Statistik		Kesimpulan
	T-Hitung	T-Tabel	
Pre-Test	1.25	1.99	H0 Diterima
Post-Test	3.88		H0 Ditolak

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 8, diketahui bahwa berdasarkan pada ketentuan uji hipotesis, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka data dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran PBL terhadap hasil belajarsiswa pada konsep arus kas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki nilai rata-rata *post-test* yang lebih tinggi yakni sebesar 77.12 dibanding dengan yang tidak menerapkan *Problem Based Learning (PBL)* sebesar 44.56. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar mahasiswa ini disebabkan adanya perbedaan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan model PBL berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Keadaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang menerapkan pembelajaran model PBL pada konsep akuntansi keuangan lebih baik dibandingkan hasil belajar mahasiswa pada kelas kontrol.

Berdasarkan data analisis sub-konsep mahasiswa materi arus kas dibagi menjadi 4 sub konsep yaitu definisi arus kas, jenis arus kas, metode arus kas, laporan arus kas dimana hasilnya menunjukkan pada kelas eksperimen persentase tertinggi ialah pada sub-konsep jenis arus kas, metode arus kas, dan definisi arus kas dengan persentase 78.65%, 68.77%, dan 67.89%. Tiga sub-konsep tersebut mendapatkan persentase yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sub-konsep lainnya. Pada kelas eksperimen persentase ketiga sub-konsep lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil analisis selanjutnya adalah hasil uji prasyarat analisis data. Pengujian prasyarat analisis data bertujuan untuk memenuhi syarat penggunaan statistik parametrik yang terdiri atas uji normalitas dan homogenitas. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa nilai hasil Uji normalitas *post-test* kelompok eksperimen diperoleh $0,108 < 0,15$ dan kelompok kontrol diperoleh $0,045 < 0,15$, dimana $Lo < L$ tabel, yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas diketahui bahwa nilai F hitung kedua data baik *pretest* maupun *posttest* lebih kecil dibanding dengan nilai F tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan mahasiswa yang sama pada saat *pretest* maupun *posttest*. Sedangkan untuk hasil uji *n-gain score* kelas kontrol memperoleh score dengan tingkat persentase sebesar 48.23% yang berarti bahwa hasil belajar mahasiswa kelas kontrol termasuk dalam kategori kurang efektif dan mode pembelajaran konvensional tidak tepat diterapkan dalam proses pembelajaran sedangkan *n-gain score* hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori efektif dengan score sebesar 78.25% yang berarti bahwa penerapan PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan materi arus kas terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk hasil hipotesis menunjukkan bahwa berdasarkan pada ketentuan uji hipotesis, yaitu jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka data dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran PBL terhadap hasil belajarsiswa pada konsep akuntansi keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggono, Hayati & Dini, 2022). Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat project based learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar metode penelitian akuntansi serta menyimpulkan semakin tinggi penerapan *project based learning*, maka semakin tinggi hasil belajar metode penelitian akuntansi mahasiswa. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Nurbiyanto, 2019) dimana hasilnya menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PKKR Kelas XI TKR 4 di SMK N 2 Yogyakarta mampu meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari adanya peningkatan nilai sebelum menerapkan PBL dan sesudah menerapkan PBL sebesar 66,67% pada siklus I dan 85,71% pada siklus 2.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis Penerapan Model Problem Based Learning terhadap hasil belajar Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Manado (1) Berdasarkan hasil uji *n-gain score* yang diperoleh kelas kontrol berarti bahwa hasil belajar mahasiswa kelas kontrol termasuk dalam kategori kurang efektif dengan begitu dinyatakan bahwa pembelajaran konvensional kurang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran karena tidak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. (2) Berdasarkan *n-gain score* hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori efektif dengan score sebesar 78.25% yang berarti bahwa penerapan PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan materi arus kas terhadap hasil belajar. (3) Terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan materi arus kas.

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian lanjutan antara lain: (1) Bagi Dosen agar model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi dengan materi-materi yang lainnya khususnya berbasis praktikum tetapi harus disesuaikan dengan konsep-konsep akuntansi yang dianggap sesuai dengan model pembelajaran ini. (2) Bagi mahasiswa

diharapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan keunggulan kompetitif di bidangnya. (3) Bagi peneliti selanjutnya dalam penerapan model PBL diharapkan peneliti mampu mengkombinasikan dengan metode lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Manado yang telah mendanai secara menyeluruh penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adi, K., & Saputra, K. (2019). Case-Based Learning in Forensic Accounting Education. 1(6), 545–553.
- Anggono, Hayati, K., & Dini, S. (2022). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Metode Penelitian Akuntansi. 6, 4083–4091.
- Dhany Efita Sari. (2015). Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian Melalui Kertas Kerja. November.
- Ghozali, I. (2016). Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumadani, A. I. (2018). Efektifitas Penerapan Model Pbl (Problem Based Learning) Dan Gl (Generatif Learning) Terhadap Kemampuan Menganalisis Dan Hasil Belajar Pada Mata. 526–530.
- Muhammad Rizal Satria, A. P. F. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. 1(1), 66–80.
- Ndait, T. V., Ekonomi, F., & Cendana, U. N. (2022). (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana). 10(1).
- Nurbiyanto, E. (2019). Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Tkr Smk Negeri 2 Yogyakarta. 2(November), 115–126.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>.